



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 848 - 859

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Guru Digital atau Guru Analog: Tantangan Penggunaan Teknologi di Sekolah Dasar

Mustika^{1✉}, Husnul Khatimah Syahputri², Maisharah Azzahrah³, Nurul Kharimah⁴,
Safaruddin⁵

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4,5}

E-mail: mustika.tika0104@gmail.com¹, husnuulll20@gmail.com², maisharahazzahrah@gmail.com³,
nkharimahh@gmail.com⁴, safaruddin@unm.ac.id⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi guru sekolah dasar dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan yang dihadapi guru sekolah dasar dalam penggunaan teknologi pendidikan serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap 30 artikel terpilih dari 78 artikel yang ditemukan melalui Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan DOAJ, diterbitkan antara tahun 2022–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru digital yang memanfaatkan platform seperti Google Classroom, Canva, dan Quizizz terbukti lebih mampu meningkatkan keterlibatan dan literasi digital siswa dibandingkan guru analog; tantangan utama penggunaan teknologi bersifat sistemik, mencakup keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, dan minimnya pelatihan; kesiapan guru merupakan konstruk multidimensi yang meliputi kompetensi TPACK, kesiapan pedagogis, dan motivasi internal; serta integrasi teknologi yang terencana terbukti berdampak positif terhadap motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa. Keberhasilan transformasi digital di sekolah dasar memerlukan kolaborasi sistemik antara guru, sekolah, dan pemerintah dalam menjamin pemerataan akses teknologi dan penguatan kompetensi digital guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Tantangan Guru, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Teknologi

Abstract

The development of digital technology offers both opportunities and challenges for elementary school teachers in managing effective learning processes. This study aims to examine the challenges faced by elementary school teachers in utilizing educational technology and its impact on student learning outcomes. The method employed is a literature review of 30 selected articles from 78 articles found through Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, and DOAJ, published between 2022 and 2025. The findings show that digital teachers who utilize platforms such as Google Classroom, Canva, and Quizizz are more effective at enhancing student engagement and digital literacy compared to analog teachers. The main challenges in technology integration are systemic, including limited infrastructure, digital literacy gaps, and insufficient training; teacher readiness is a multidimensional construct encompassing TPACK competence, pedagogical readiness, and internal motivation. Moreover, well-planned technology integration has been proven to positively influence students' motivation, conceptual understanding, and skills. The success of digital transformation in elementary schools requires systemic collaboration among teachers, schools, and the government to ensure equitable access to technology and the continuous strengthening of teachers' digital competencies.

Keywords: Elementary School, Teachers' Challenges, Digital Literacy, Educational Technology, Technology-Based Learning

Copyright (c) 2026 Mustika, Husnul Khatimah Syahputri, Maisharah Azzahrah, Nurul Kharimah, Safaruddin

✉Corresponding author :

Email : mustika.tika0104@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.11910>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 3 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan Pasal 1 ayat 2 UU RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.” Di era Revolusi Industri 4.0 dan menuju Society 5.0, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan yang mendesak dalam proses pembelajaran (Fahira et al., 2023). Sekolah dasar, sebagai jenjang pendidikan awal yang sangat krusial, tidak terlepas dari tuntutan ini. Integrasi teknologi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik, serta membekali siswa dengan literasi digital sejak dini.

Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, integrasinya dalam konteks pendidikan di sekolah dasar tidak tanpa tantangan. Berbagai studi menunjukkan bahwa tidak semua guru siap menghadapi perubahan ini (Gesang Wahyudi, 2024). Sejumlah pengajar masih merasa nyaman dengan metode konvensional (analog) dan cenderung mempertahankan pola pembelajaran lama, sehingga mereka kurang menguasai platform digital serta enggan berinovasi dalam proses mengajar (Auliyà, 2025). Perbedaan kompetensi digital ini sering kali dipengaruhi oleh faktor usia, latar belakang pendidikan, pelatihan profesional, serta ketersediaan fasilitas pendukung di sekolah (Gesang Wahyudi, 2024).

Guru digital memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang materi interaktif melalui YouTube, mengelola kelas via Google Classroom, dan mengevaluasi hasil belajar dengan Kahoot atau Quizizz guna meningkatkan keterlibatan siswa (Nurhayani et al., 2025). Sementara itu, guru analog cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, penggunaan buku teks, papan tulis, dan lembar kerja sebagai sarana utama penyampaian materi (Seprie, 2024). Pendekatan konvensional ini menempatkan guru sebagai sumber utama pengetahuan, sedangkan siswa cenderung berperan pasif sebagai penerima informasi tanpa melakukan evaluasi kritis terhadap materi yang disampaikan. Pola pengajaran semacam ini lebih dekat dengan pendekatan behavioristik yang menekankan pengulangan, hafalan, dan penguatan materi secara langsung tanpa banyak melibatkan analisis mendalam dari siswa. Sebaliknya, guru digital lebih selaras dengan teori konstruktivisme dan connectivism, di mana siswa dilibatkan secara aktif melalui interaksi yang dinamis dengan bahan ajar, eksplorasi sumber belajar daring, serta kolaborasi yang difasilitasi oleh teknologi.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Pusat Data Teknologi dan Informasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pusdatin) pada tahun 2020, terdapat 60% guru yang termasuk dalam kategori tidak mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran, bahkan dominasi dari jumlah tersebut termasuk dalam kategori gagap teknologi (Syahid et al., 2022). Temuan ini mengungkap bahwa kurangnya pelatihan teknologi, ketimpangan akses infrastruktur, serta rendahnya motivasi internal guru menjadi penghambat utama dalam transformasi pembelajaran digital.

(Wahyuni et al., 2025) mengungkapkan bahwa guru sekolah dasar di era digital menghadapi beberapa tantangan utama, yaitu tingginya beban administratif, keterbatasan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta kesiapan yang belum optimal dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Berbagai penelitian menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkaya pengalaman belajar anak (Damayanti & Nuzuli, 2023). Namun, terdapat juga kekhawatiran terkait dampak negatif seperti menurunnya kemampuan interaksi sosial, ketergantungan terhadap perangkat digital, serta risiko paparan konten yang tidak sesuai usia (Salsa Nurhabibah et al., 2025).

Masih sedikit kajian yang fokus pada kesiapan guru sekolah dasar secara spesifik, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai tantangan yang dihadapi guru sekolah dasar dalam penggunaan teknologi pendidikan serta dampaknya terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengkaji tantangan yang dihadapi guru sekolah dasar dalam penggunaan teknologi, khususnya dalam konteks peran guru digital dan guru analog. Literatur dikumpulkan dari berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan DOAJ, dengan kata kunci “teknologi pendidikan di sekolah dasar”, “peran guru digital”, “digital literacy guru”, dan “penggunaan TIK oleh guru SD”. Dari total 78 artikel yang ditemukan, sebanyak 30 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber kajian.

Kriteria inklusi mencakup artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2022 hingga 2025, berbahasa Indonesia atau Inggris, relevan dengan topik, serta tersedia dalam versi teks lengkap. Artikel yang tidak berfokus pada jenjang sekolah dasar atau tidak membahas penggunaan teknologi oleh guru dikeluarkan dari kajian. Literatur yang terpilih dianalisis secara tematik dan disusun dalam empat tema utama: (1) peran guru analog dan guru digital, (2) tantangan penggunaan teknologi, (3) kesiapan guru, dan (4) dampak terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap 30 artikel yang terpilih menghasilkan empat tema utama sebagaimana disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Guru Analog dan Guru Digital dalam Penggunaan Teknologi di Sekolah Dasar

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Khairul Nisa & Syafril, 2023)	Jurnal Family Education	Multimedia interaktif berbasis Canva pada pembelajaran tematik kelas IV SD dinilai sangat praktis (96%) dan valid oleh ahli media (99%) dan ahli materi (93%). Media ini menciptakan pembelajaran yang lebih konkret dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa.
2	(Silvester et al., 2024)	Journal of Education Research (JER)	Kompetensi TPACK berpengaruh signifikan terhadap keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Guru dengan TPACK yang baik lebih mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten sehingga pembelajaran lebih relevan dan interaktif.
3	(Ruswan et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Tambusai (JPT)	Penggunaan media berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan literasi digital siswa SD, memperkenalkan dasar-dasar teknologi, meningkatkan keamanan online, dan memotivasi partisipasi siswa dalam pembelajaran.
4	(Asmawati & Mohammad Rizal Roikhan, 2024)	Jurnal Ilmiah Insan Mulia	Guru menekankan pemanfaatan teknologi untuk memecahkan masalah dan membangun empati serta berpikir kritis siswa. Teknologi memberi ruang bagi siswa untuk belajar mandiri dan merasakan manfaat konkret dari proses belajar berbasis teknologi.
5	(Ribawa et al., 2024)	Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan	Model PBL berbantuan Videoscribe berpengaruh positif terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar IPA

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
		(JMTP)	siswa kelas V SD. Media digital seperti Videoscribe memotivasi siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA.
6	(Devi & Winangun, 2024)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kompetensi teknologi siswa SD, mencakup pemahaman konsep dasar teknologi, penggunaan perangkat digital, berpikir kritis, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
7	(Ningrum et al., 2024)	Jurnal Basicedu	Canva sebagai media pembelajaran mengembangkan budaya literasi digital siswa SD. Canva membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan siswa mendapatkan informasi, mengekspresikan kreativitas, serta meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar.
8	(Natasya Azzahra et al., 2024)	JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar	Peran guru di era abad 21 sangat vital dalam mengintegrasikan teknologi sebagai sumber belajar dan fasilitator. Guru wajib meningkatkan keterampilan digital untuk mendukung kemampuan berpikir analitis, inovasi, dan komunikasi efektif siswa.
9	(Yuniarti et al., 2023)	JUTECH: Journal Education and Technology	Media digital seperti video dan simulasi interaktif lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep abstrak dibandingkan media konvensional. Integrasi keduanya memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan efisien bagi siswa.
10	(Nurul Ain et al., 2025)	Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia	Media digital seperti video instruksional dan platform berbasis web membuat pembelajaran IPS lebih dinamis dan efisien. Guru harus menguasai keterampilan digital agar dapat melacak kemajuan siswa melalui perangkat lunak manajemen kelas.
11	(Syaiful & Helsa, 2025)	Sindoro: Jurnal Pendidikan	Inovasi metode mengajar berbasis teknologi digital dan proyek meningkatkan kreativitas serta keterlibatan aktif siswa SD. Guru kini berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan.

Tabel 2. Tantangan Penggunaan Teknologi oleh Guru Sekolah Dasar

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Asfiana et al., 2024)	Jurnal Ideguru	Pembelajaran berbasis TIK menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru yang belum merata, dan hambatan teknis. Solusinya adalah pelatihan guru dan penyediaan fasilitas TIK yang memadai.
2	(Zahra et al., 2025)	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Penerapan teknologi pembelajaran di SD masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan perangkat dan kompetensi digital guru yang belum merata. Diperlukan pelatihan, penyediaan fasilitas, serta

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
			kolaborasi berbagai pihak.
3	(Marryono Jamun et al., 2023)	EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran SD belum merata karena keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru. Namun pembelajaran berbasis TIK tetap memberikan dampak positif signifikan terhadap kualitas dan prestasi belajar siswa.
4	(Handayani et al., 2023)	JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan	Penggunaan teknologi seperti PowerPoint dan video meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Tantangan seperti kerusakan perangkat dan perlunya peningkatan kompetensi guru tetap menjadi fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
5	(Syairozi, 2022)	ILMA: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan	Transformasi ke sistem pembelajaran daring memunculkan tantangan besar pada kesiapan dan adaptasi guru dalam menguasai media digital. Kompetensi mengoperasikan platform seperti Zoom dan Google Classroom menjadi penentu keberhasilan pendidikan.
6	(Olivia Anggraini et al., 2025)	Journal of Innovative and Creativity (JOECY)	Kesiapan guru SD dalam transformasi digital masih bervariasi akibat kesenjangan literasi digital dan akses teknologi, menyebabkan implementasi Kurikulum Merdeka belum optimal.
7	(Jeni Hartanti et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Meskipun kompetensi digital guru tergolong tinggi, keterbatasan infrastruktur dan literasi tetap menjadi hambatan utama. Pelatihan digital berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi guru.
8	(Rabina Fajra et al., 2023)	Jurnal Pendidikan Dunia	Metode pembelajaran aktif lebih efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD dibandingkan metode konvensional. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan argumen.
9	(Muslimin & Fatimah, 2024)	<i>Cokroaminoto Journal of Primary Education</i>	Ada tiga kendala utama yang dihadapi guru Sekolah Dasar dalam menghadapi era Society 5.0 adalah perangkat teknologi, metode pembelajaran, dan sumber daya manusia. Kesulitan tersebut dapat diatasi apabila guru memiliki kualifikasi khusus terkait kompetensi pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital.

Tabel 3. Kesiapan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Mursidin et al., 2023)	Community Development Journal	Pelatihan Google Classroom terbukti meningkatkan literasi digital dan keterampilan guru. Guru menunjukkan respons positif dan peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan, mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran.

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
2	(Rofiah et al., 2024)	Cogent Education	Calon guru SD memiliki profil literasi teknologi digital yang beragam. Penguatan literasi digital dalam pendidikan guru sangat penting agar mereka siap mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
3	(Mahfuzah et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin	Implementasi Kurikulum Merdeka di era digital memerlukan kesiapan mental dan pedagogis guru. Dukungan dari sekolah dan pemerintah sangat krusial agar pemanfaatan teknologi memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.
4	(Rozikul Afnani et al., 2025)	Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia	Kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital penting untuk menciptakan suasana belajar Kurikulum Merdeka yang interaktif. Dukungan fasilitas dan motivasi guru menjadi faktor kunci mengatasi hambatan implementasi teknologi.
5	(Zalsabilah Idris et al., 2024)	Saraweta : Jurnal Pendidikan dan Keguruan	Media pembelajaran dan teknologi di PPKn diharapkan mampu memotivasi dan merancang aktivitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran membangun komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
6	(Maryani et al., 2023)	ERIC (Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi)	Kesiapan teknologi siswa SD mempengaruhi hasil belajar selama pembelajaran daring. Siswa yang terbiasa menggunakan perangkat digital menunjukkan hasil belajar lebih baik. Tantangan utama adalah akses perangkat dan koneksi internet.

Tabel 4. Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Rahmadhani & Helsa, 2025)	Sindoro: CENDIKIA PENDIDIKAN	Media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran IPA di SD terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep dengan memvisualisasikan materi abstrak menjadi objek 3D yang konkret, meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa.
2	(Fitriah et al., 2025)	MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin	Media pembelajaran digital secara signifikan lebih efektif meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa kelas V SD dibandingkan media konvensional. Karakteristik media digital yang interaktif mampu mengatasi kejenuhan metode tradisional.
3	(Nabila Zamri et al., 2025)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Media digital interaktif berbasis Genially lebih efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dibandingkan media konvensional. Media ini menciptakan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan antusias di kelas.
4	(Wen & Walters, 2022)	Computers and Education Open	Teknologi berdampak positif pada kemampuan menulis siswa SD, meningkatkan kualitas tulisan, kolaborasi,

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
			dan motivasi. Penggunaan aplikasi menulis digital dan umpan balik daring mempercepat perkembangan keterampilan menulis.
5	(Ruswan et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Tambusai (JPT)	Penggunaan media berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan literasi digital siswa SD. Media ini memperkenalkan dasar-dasar teknologi, meningkatkan keamanan online, dan memotivasi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
6	(Devi & Winangun, 2024)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Literasi digital yang diintegrasikan dalam kurikulum SD terbukti mampu meningkatkan kompetensi teknologi siswa, termasuk pemahaman konsep dasar, penggunaan perangkat digital, berpikir kritis, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Guru Analog dan Guru Digital

Dikotomi antara guru analog dan guru digital mencerminkan dua paradigma pedagogi yang berbeda secara mendasar. Guru digital memanfaatkan platform seperti Google Classroom, Canva, dan Quizizz untuk merancang pengalaman belajar yang interaktif dan terukur. (Khairul Nisa & Syafril, 2023) membuktikan bahwa multimedia interaktif berbasis Canva pada pembelajaran tematik kelas IV SD memperoleh penilaian sangat praktis dari peserta didik (96%) dan sangat valid dari para ahli (93–99%), yang mengindikasikan bahwa produk digital yang dirancang dengan baik mampu memenuhi kebutuhan belajar nyata siswa. Lebih jauh, (Ruswan et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan media berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan literasi digital siswa, membuktikan bahwa peran guru digital bukan sekadar menyampaikan materi, melainkan juga membekali siswa dengan kecakapan hidup abad ke-21.

Kompetensi yang membedakan guru digital dari guru analog secara struktural adalah TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), yaitu kerangka kerja yang mengintegrasikan tiga dimensi utama dalam pembelajaran, yakni pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten. (Silvester et al., 2024) dalam penelitiannya terhadap guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi TPACK terhadap keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital. Semakin tinggi kompetensi TPACK yang dimiliki guru, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memilih, menggabungkan, dan memanfaatkan teknologi secara sinergis dengan metode pengajaran serta materi yang diajarkan. Dengan demikian, penguatan kompetensi TPACK menjadi prasyarat fundamental bagi transformasi guru dari sekadar pengguna teknologi menjadi pendidik yang mampu mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Di sisi lain, guru analog tidak serta-merta inferior. (Yuniarti et al., 2023) menegaskan bahwa media konvensional tetap dibutuhkan untuk interaksi fisik dan pengembangan keterampilan motorik siswa. Yang ideal adalah integrasi keduanya: guru yang mampu memilih pendekatan, baik digital maupun analog, sesuai konteks dan kebutuhan belajar siswa. (Natasya Azzahra et al., 2024) menyebut peran ini sebagai fasilitator adaptif, yakni guru yang tidak terikat pada satu metode, tetapi mampu bergerak secara fleksibel di antara keduanya. (Syaiful & Helsa, 2025) menambahkan bahwa inovasi metode mengajar berbasis teknologi yang dipadukan dengan pendekatan kontekstual terbukti secara signifikan meningkatkan kreativitas dan keterlibatan aktif siswa SD.

Tantangan Penggunaan Teknologi oleh Guru Sekolah Dasar

Implementasi teknologi dalam pembelajaran SD bukan tanpa hambatan. (Asfiana et al., 2024) mengidentifikasi tiga tantangan utama yang saling berkaitan: keterbatasan infrastruktur, kompetensi digital guru yang belum merata, dan hambatan teknis di lapangan. Ketiga hambatan ini bersifat sistemik, artinya penyelesaian salah satunya tidak otomatis menyelesaikan yang lain. (Marryono Jamun et al., 2023) mengonfirmasi bahwa meskipun dampak positif TIK terhadap kualitas pembelajaran tidak dapat dipungkiri, pemanfaatannya di lapangan masih jauh dari merata akibat ketimpangan infrastruktur antardaerah.

Tantangan pada dimensi kompetensi guru terbukti lebih kompleks dari yang tampak di permukaan. (Syairozi, 2022) mencatat bahwa transformasi ke pembelajaran daring menghadapkan guru pada kebutuhan menguasai platform baru dalam waktu singkat, tanpa persiapan yang memadai. Kondisi ini diperparah oleh temuan (Olivia Anggraini et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kesenjangan literasi digital antarguru, yang dipengaruhi oleh usia, latar belakang pendidikan, dan paparan teknologi sebelumnya, menyebabkan tingkat kesiapan menghadapi transformasi digital sangat bervariasi. Akibatnya, implementasi Kurikulum Merdeka yang mensyaratkan fleksibilitas berbasis teknologi belum dapat berjalan secara optimal di banyak sekolah. Sedangkan, (Muslimin & Fatimah, 2024) menemukan bahwa perangkat teknologi, metode pembelajaran, dan sumber daya manusia menjadi tiga kendala utama yang dihadapi guru Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan pendidikan di era Society 5.0.

Dari sisi teknis operasional, (Handayani et al., 2023) menemukan bahwa kerusakan perangkat secara mendadak dan keterbatasan dukungan teknis di sekolah menjadi gangguan nyata yang menghambat kelangsungan pembelajaran berbasis teknologi. Lebih jauh, (Jeni Hartanti et al., 2025) menegaskan bahwa bahkan ketika kompetensi digital guru sudah tergolong tinggi, keterbatasan infrastruktur fisik tetap menjadi penghalang yang tidak dapat diatasi oleh kompetensi individual semata. Ini menunjukkan bahwa solusi atas tantangan teknologi di SD tidak bisa hanya berfokus pada pengembangan guru, tetapi harus disertai intervensi kebijakan yang menjamin ketersediaan infrastruktur teknologi yang merata dan andal.

Kesiapan Guru

Kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran bukan entitas tunggal, melainkan konstruk multidimensi yang mencakup literasi digital, kesiapan pedagogis, motivasi internal, dan dukungan eksternal. (Mursidin et al., 2023) membuktikan bahwa pelatihan terstruktur seperti penggunaan Google Classroom mampu meningkatkan literasi digital guru secara terukur, dengan guru menunjukkan respons positif dan peningkatan pemahaman yang signifikan pascapelatihan. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan guru bukan sifat bawaan, melainkan kapasitas yang dapat dibangun melalui intervensi pelatihan yang tepat sasaran.

Dimensi pedagogis dari kesiapan guru mendapat perhatian khusus dalam konteks Kurikulum Merdeka. (Mahfuzah et al., 2024) menekankan bahwa implementasi kurikulum ini di era digital menuntut kesiapan mental dan pedagogis secara bersamaan; guru tidak hanya perlu tahu cara menggunakan teknologi, tetapi juga harus mampu merancang pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Sementara itu, (Rozikul Afnani et al., 2025) menambahkan bahwa dukungan fasilitas dan motivasi internal guru sama-sama berperan krusial; kompetensi teknis yang tinggi tanpa motivasi yang memadai tidak akan menghasilkan integrasi teknologi yang bermakna dalam proses pembelajaran.

(Rofiah et al., 2024) memberikan perspektif yang penting bahwa profil literasi teknologi digital calon guru SD sangat beragam, bahkan sebelum mereka terjun ke lapangan. Ini mengindikasikan bahwa pembangunan kesiapan guru perlu dimulai sejak masa pendidikan pra-jabatan, bukan semata-mata ditangani melalui pelatihan in-service. (Maryani et al., 2023) menambahkan bahwa kesiapan teknologi siswa sendiri turut mempengaruhi efektivitas guru dalam menerapkan pembelajaran digital; ketika siswa belum terbiasa

dengan perangkat digital, bahkan guru yang siap sekalipun menghadapi hambatan yang signifikan dalam menjalankan pembelajaran berbasis teknologi.

Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa

Bukti empiris secara konsisten menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang tepat guna memberikan dampak positif terhadap berbagai dimensi hasil belajar siswa SD. Pada dimensi pemahaman konsep, (Rahmadhani & Helsa, 2025) membuktikan bahwa media Augmented Reality mampu memvisualisasikan materi IPA yang abstrak menjadi objek 3D yang konkret, sehingga secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa sekaligus memfasilitasi gaya belajar visual dan kinestetik. (Ribawa et al., 2024) menemukan efek serupa melalui media Videoscribe dalam pembelajaran IPA, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong pembentukan sikap ilmiah siswa.

Pada dimensi motivasi dan keterlibatan, (Fitriah et al., 2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital secara signifikan lebih efektif meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa kelas V SD dibandingkan media konvensional. Kemampuan media digital untuk menyajikan materi secara variatif dan interaktif terbukti mampu mengatasi kejenuhan yang sering muncul pada metode pengajaran tradisional. (Nabila Zamri et al., 2025) memperkuat temuan ini melalui hasil penelitian tentang media berbasis Genially, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang signifikan disertai peningkatan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.

Pada dimensi keterampilan, (Wen & Walters, 2022) melalui meta-analisis menemukan bahwa teknologi berdampak positif pada kemampuan menulis siswa SD, di mana penggunaan aplikasi menulis digital dan umpan balik daring mempercepat perkembangan keterampilan menulis secara keseluruhan. Temuan lintas studi ini memberikan gambaran yang koheren: teknologi, bila diintegrasikan secara terencana dan didukung oleh guru yang kompeten, mampu mengoptimalkan capaian belajar siswa secara multidimensi, mencakup pemahaman konsep, motivasi belajar, keterampilan literasi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menegaskan bahwa tujuan penelitian untuk mengkaji tantangan guru sekolah dasar dalam penggunaan teknologi pendidikan telah terjawab melalui empat temuan utama. Pertama, dikotomi antara guru digital dan guru analog tidak perlu dipertentangkan karena keduanya memiliki keunggulan masing-masing dan idealnya diintegrasikan secara kontekstual melalui peran guru sebagai fasilitator adaptif. Kedua, tantangan penggunaan teknologi bersifat sistemik, mencakup keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, dan minimnya pelatihan yang saling berkaitan dan tidak dapat diselesaikan secara parsial. Ketiga, kesiapan guru merupakan konstruk multidimensi yang mencakup kompetensi TPACK, kesiapan pedagogis, dan motivasi internal yang perlu dibangun sejak pendidikan pra-jabatan. Keempat, integrasi teknologi yang terencana terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa. Pokok pikiran baru yang muncul dari kajian ini adalah bahwa keberhasilan transformasi digital di sekolah dasar tidak ditentukan oleh teknologinya semata, melainkan oleh kesiapan ekosistem pendidikan secara menyeluruh, yang mensyaratkan kolaborasi sistemik antara guru, sekolah, dan pemerintah dalam menjamin pemerataan akses teknologi dan penguatan kompetensi digital guru di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok, dosen pengampu mata kuliah Kapita Selekt, dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar atas dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiana, A., Fitriyani, F., & Rokhimawan, M. A. (2024). Analisis Tantangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 187–193. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1215>
- Asmawati, A., & Mohammad Rizal Roikhan. (2024). Representasi Pendidikan Humanistik Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i1.173>
- Auliyà, H. (2025). STUDI KOMPARATIF KESIAPAN GURU BERPEDAGOGI TRADISIONAL DAN MODERN DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *Paramurobi*, 8(1), 2025. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/download/8528/3841/>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF COMMUNICATION TECHNOLOGY IN TEACHING TRADITIONAL EDUCATIONAL METHODS IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1). <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/130>
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TEKNOLOGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/4681>
- Fahira, W. R., Guspita Sari, Y., Putra, B. E., Armi, D., Putri, E., Pendidikan, M., Universitas, E., Yamin, M. M., & Pendidikan, D. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI DUNIA PENDIDIKAN. (Vol. 10 No. 2 (2023): *JURNAL BINAGOGIK* Section), 89–98. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/426/392>
- Fitriah, F., Maharani, J. M., Novaliana, S., Ni'mah, W., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Studi Literatur: Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Konvensional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(4), 1680–1687. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i4.1376>
- Gesang Wahyudi, N. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://www.irje.org/irje/article/download/1136/835>
- Handayani, F. L., Putri, D. A., Fahrnis, S. A., Rizqi, S. A., Munbaits, T. B., Julyani, T. N., & Sukmawati, W. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 7. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/105>
- Jeni Hartanti, Akbar Al Masjid, Ana Fitrotun Nisa, Berliana Henu Cahyani, & Elyas Djufri. (2025). KESIAPAN GURU SD dalam TRANSFORMASI DIGITAL: ANALISIS PELATIHAN, INOVASI, dan TANTANGAN IMPLEMENTASI di KAPANEWON BANGUNTAPAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36522>
- Khairul Nisa, N., & Syafril, S. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Family Education*, 3(2), 146–153. <https://pdfs.semanticscholar.org/bc7a/a577189d42a00e5112aca241e05af3da07db.pdf>
- Mahfuzah, A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Sains, U., Qur', A., Wardani, S., Hasanah, D. U., & Munawaroh, H. (2024). Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Era Digital. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/download/204/144/1320>
- Marryono Jamun, Y., Rudiyanto Eso Ntelok, Z., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/559>

- 858 *Guru Digital atau Guru Analog: Tantangan Penggunaan Teknologi di Sekolah Dasar – Mustika, Husnul Khatimah Syahputri, Maisharah Azzahrah, Nurul Kharimah, Safaruddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.11910>
- Maryani, I., Latifah, S., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Mahmudah, F. N. (2023). Technology Readiness and Learning Outcomes of Elementary School Students during Online Learning in the New Normal Era. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(2), 45–49. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.02.06>
- Mursidin, M., Chairil Imran, M., Indahyanti, R., & Nurjannah, S. (2023). PENGUATAN LITERASI DIGITAL GURU MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM. *Community Development Journal*, 4(2), 3165–3170. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14661?articlesBySimilarityPage=10>
- Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan kesiapan guru sekolah dasar terhadap tantangan pendidikan di Era Society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55–72. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/3589>
- Nabila Zamri, R., Waldi, A., Zainil, M., & Anita, Y. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS GENIALLY TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SEKOLAH DASAR (Vol. 6, Number 1). *EDU RESEARCH : Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/598>
- Natasya Azzahra, Arina Putri, & Putri Khoirunnisa. (2024). Peranan Guru Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Melalui Pendidikan Abad 21: Pendekatan Kualitatif Tinjauan Pustaka (Vol. 1, Number 1). *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/129>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Nurhayani, R., Tutty, A., & Rosa, R. (2025). Manajemen Pemanfaatan Informasi Teknologi oleh Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Penggerak. *JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6, 3674–3685. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/5451>
- Nurul Ain, M., Muqaromah, A., Farhurohman, O., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2025). Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD/MI. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik, Dan Sosial Indonesia*, 2, 11–22. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.605>
- Olivia Anggraini, Wirnita, & Erwinsyah. (2025). Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Transformasi Digital di Era Merdeka Belajar. In *Journal of Innovative and Creativity* (Vol. 5, Number 3). <https://joecy.org/index.php/joecy/article/view/4347>
- Rabina Fajra, Ahmad Syachruroji, & Siti Rokmanah. (2023). Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/1468>
- Rahmadhani, N. K., & Helsa, Y. (2025). PEMANFAATAN MEDIA AUGMENTED REALITY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Sindoro: CENDIKIA PENDIDIKAN*. <https://cibangsa.com/index.php/sindoro/article/view/878>
- Ribawa, I. G. A., Gading, I. K., & Agustiana, I. G. A. T. (2024). Problem Based Learning Berbantuan Media Videoscribe Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 98–109. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.63486>
- Rofiah, N. H., Restiana, R., & Dewi, R. (2024). Promoting Digital Literacy: Assessing Teachers Readiness in Utilizing Information and Communication Technology for Learning in Rural Area. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i1.63968>
- Rozikul Afnani, M., Nichla Choirin Attalina, S., & Rozikul Afnani. (2025). Studi Kesiapan Guru Dalam Mengintegrasikan Peran pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i2-17>

- 859 *Guru Digital atau Guru Analog: Tantangan Penggunaan Teknologi di Sekolah Dasar – Mustika, Husnul Khatimah Syahputri, Maisharah Azzahrah, Nurul Kharimah, Safaruddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.11910>
- Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., Amanaturrizqi, K., Syavaqilah, W., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 4007–4016. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>
- Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, & Siti Fatimah. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194–206. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Seprie. (2024). STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN KONVENSIONAL PADA SISWA SD. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/15900>
- Silvester, Lidya Sumarni, M., Victor, T., Saputro, D., Guru, P., Dasar, S., & Bhuana, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Keterampilan Guru dalam Mengimplemtasikan Pembelajaran Berbasis Digital. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Number 4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1697>
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Syaiful, S. Q., & Helsa, Y. (2025). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR MELALUI INOVASI METODE MENGAJAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 16, 2025. <https://cibangsa.com/index.php/sindoro/article/view/3446>
- Syairozi, I. (2022). PEMBELAJARAN ONLINE DI SEKOLAH DASAR: TANTANGAN KESIAPAN GURU DI ERA DIGITAL 4.0 (Vol. 1). *ILMA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*. <https://ojs.uid.ac.id/index.php/ilma/article/view/436>
- Wahyuni, N., Abdina, A., Ningsih, F., Aisyah, S., Julita, S., Harahap, S., Guru, P., & Dasar, S. (2025). *Tantangan Guru Sekolah Dasar di Era Digital: Studi Kasus terhadap Peran Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Perubahan Pendidikan*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31031>
- Wen, X., & Walters, S. M. (2022). The Impact of Technology on Students' Writing Performances in Elementary Classrooms: A Meta-Analysis. *Computers and Education Open*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100082>
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., & Biologi, P. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN* (Vol. 4, Number 2). *Saraweta : Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>
- Zahra, S., Hasanah, S. R., Sa'adah, M., Rahmah, S., Suriyansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). PERMASALAHAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37667>
- Zalsabilah Idris, A., Sudarmin, & Andriani, R. (2024). Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn dalam Memenuhi Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (Vol. 2, Number 02). *Saraweta : Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. <https://ejournal.staiddimaros.ac.id/index.php/saraweta/article/view/116>